

RINGKASAN

SUNDARI SURYA KARTIKA. Pengaruh Jenis Tanaman Naungan Lamtoro dan Gamal terhadap Kopi Robusta Klon Lokal Sukabumi di Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar, Parungkuda, Sukabumi. The Effect of Lamtoro and Gamal Shade Plants on Robusta Coffee of Sukabumi Local Clone at Indonesia Industrial and Beverages Crops Research Institute, Parungkuda, Sukabumi. Dibimbing oleh MUHAMMAD IQBAL NURULHAQ Dan AGIEF JULIO PRATAMA.

Berdasarkan karakteristik tanaman kopi termasuk tanaman C3 yang memiliki karakteristik berbeda dengan tanaman C4 dalam memanfaatkan cahaya matahari. Tanaman C4 mampu meningkatkan fotosintesis hingga cahaya yang sangat terik, sedangkan tanaman C3 mencapai kejenuhan sebelum cahaya penuh atau terik. Hal tersebut menyebabkan tanaman kopi membutuhkan penayang agar intensitas matahari yang sampai pada tajuk tanaman kopi tidak terlalu tinggi sehingga optimal untuk aktivitas fisiologisnya. Kegiatan PKL bertujuan untuk membandingkan pertumbuhan tanaman kopi robusta klon lokal Sukabumi pada jenis tanaman naungan yang berbeda.

Kegiatan PKL dilaksanakan pada tanggal 4 Februari 2019 sampai dengan 3 Mei 2019 bertempat di Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar (BALITTRI) berlokasi di Jalan Raya Pakuwon Km. 2, Parungkuda, Kec. Parung Kuda, Kab. Sukabumi, Jawa Barat. Metode pelaksanaan PKL meliputi aspek teknis budidaya dengan variabel pengamatan yaitu identifikasi jarak tanam, penentuan tanaman contoh, pengamatan panjang kanopi serta pengamatan dompolan dan buah per cabang.

Kegiatan PKL yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pada pengamatan panjang kanopi plot naungan gamal-lamtoro (GL) mengalami penambahan panjang paling tinggi. Plot naungan GL juga mendapat hasil pengamatan tertinggi pada pengamatan dompolan dan buah per cabang sehingga dapat disimpulkan bahwa penayang gamal-lamtoro baik untuk digunakan di areal pertanaman kopi robusta klon lokal Sukabumi.

Kata kunci : buah kopi, dompolan, intensitas cahaya, kelembaban, panjang kanopi